

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelum ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun dalil yang di gunakan Mazhab Syafi'i adalah Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 6 dan Hadis Ibnu Umar, sedangkan dalil yang di gunakan Mazhab Hanbali adalah Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 38 dan Hadis Ammar bin Yasir.
2. Penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali tentang batas mengusap tangan ketika tayammum karena berbeda dalam memahami arti kata *Al-Yad* yang terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 6. Berbeda dalam menggunakan dalil Hadis yang digunakan. Mazhab Syafi'i menggunakan dalil Hadis dari Ibnu Umar tentang batas mengusap tangan ketika tanyammum sampai kesiku. Sedangkan Mazhab Hanbali menggunakan dalil Hadis dari Ammar bin Yasir tentang batas mengusap tangan ketika tayammum sampai kepergelangan tangan.
3. Pendapat yang paling rajih antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali tentang batas mengusap tangan ketika tayammum adalah pendapat Mazhab Hanbali. Pendapat Mazhab Hanbali sebagai pendapat yang rajih yang mana kualitas Hadis yang digunakan lebih shahi dibandingkan dengan Hadis yang digunakan Mazhab Syafi'i.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Perbedaan pendapat dan dalil yang digunakan oleh Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali tentang batas mengusap tangan ketika tayammum berguna untuk para pembaca dan masyarakat serta tidak terpaku kepada satu pendapat saja, karena setiap pendapat diatas merupakan bentuk pemahaman penulis. Selain itu, bagi

para pembaca diharap bijak dalam memilih Mazhab yang digunakan dan sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Penulis mengakui banyak kekurangan dari penelitian ini dan penulis berharap bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat kelemahan dari penelitian ini sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik diwaktu yang akan datang.
3. Perbedaan yang ada dalam skripsi ini diharapkan tidak dijadikan perdebatan yang membawa kepada permusuhan atau saling menyalahkan. Selama perbedaan tersebut merupakan perbedaan yang mungkin ada ruang untuk terjadi perbedaan pendapat maka mari kita saling berlapang dada dalam menerima perbedaan dan mempercayai setiap keyakinan, serta keputusan yang diamalkan dalam kehidupan ini. Perbedaan merupakan suatu hal yang indah dalam agama, sehingga perbedaan bukan hanya ada pada masa sekaran ini, melaikan sudah ada pada masa Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. A.-T. (2008). *Aunul Ma'bud*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Aizid, R. (2016). *Biografi 4 Imam Mazhab*. Yogyakarta: Saufa.
- Al-Asqalani, A.-H. I. (2011). *Talkhishul Habir*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Asqalani, I. H. (2002). *Bulughul Maram*. Jakarta: Darul Kitab Al-Islamiyah.
- Al-Asqalani, I. H. (2011). *Fathul Baari : Syarah Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Audah, S. (2016). *Jejak Teladan Bersama 4 Mazhab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Baihaqi, I. A. (1994). *Sunan Al-Kubra Baihaqi*. Makkah: Maktabah Dar Al-Baz.
- Al-Bani, M. N. (2002). *Shahih Sunan Abu Dawud*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Juwaini, A. M. (2007). *Nihayatul Matlab*. Libanon: Darul Manhaj.
- Al-juzairi, A. (2003). *Fikhul a'la mazhab al-arbaa'*. libanon: darul kitab ilmiah.
- Al-Juzairi, A. (2012). *Fikih Empat Mazhab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-khiroqi, H. A. (1993). *Matnu Khirroqi*. Mesir: Daru Shahabatu Liturasi.
- Al-Nuri, A. '-M. (2010). *Ibanatul Ahkam*. Kuala Lumpur: Al-Hidayah Publication.
- Annas, I. M. (2009). *Muwatto'*. jakarta: Pustaka Azzam.
- An-Nawawi. (2007). *Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzab*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- An-Nawawi, A. Z. (n.d.). *Al-Majmuu'*. Jaddah: Maktabah Irsyad.
- As-Syafi'i, M. I. (2002). *Al-Umm*. Bairut, Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Asy-Syafi'i. (n.d.). *Al-Umm*. Riyad, Arab Saudi: Baitul Afkar Dauliyah.

- Asy-Syafi'i, I. (2017). *Al-umm*. Jakarta pusat: Pustaka Azzam.
- Asy-Syurbani, A. (2004). *Sejarah Dan Biografi Empat Imam Mazhab*. Jakarta: Amzah.
- Ath-Thabari, A. J. (2007). *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Az-Zuhaili, W. (2008). *Fiqh Syafi'i*. damaskus: Darul Fikri.
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Dadlan, A. R. (2016). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Darmawati. (2019). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Prenada Media.
- Djamaluddin, B. (2009). *Fiqh Khilafiyah Nusantara*. Jawa Timur: Kanzum Books.
- Fadlin. (2022). *Metode Istimbath Hukum Ahmad bin Hanbal dan Yusuf Al-Qardawi Tentang Kedudukan Hakim Perempuan Dalam Islam*. Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim.
- Firdaus. (2017). *Ushul Fiqih (Metode Mengkaji dan Memahami Hukum Islam Secara Komprehensif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. A. (2002). *Perbandingan Mazhab Ed 1 Ct 4*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hayatudin, A. (2019). *Ushul Fiqih Jalan Memahami Hukum islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hudaya, H. (2017). *Mengenal Kitab Al-Umm Karya Asy-Syafi'i (Dari Metode Istidlal Hukum Hingga Keasliannya)*. Studi islam dan Humaniora, 65.
- Intan, S. (2011). *Kitab Ar-Risalah Imam Syafi'i* . Al-Hikmah 12 no 1, 85-101.
- Ismail, I. (1991). *Pengantar Fikih Mukarran*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaluddin Al-Mahalli, J. A.-S. (2010). *tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Jauhari, W. (2018). *Biografi Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.

- Khotib Raja Ritonga, A. (2024). *Kaidah Mutlaq dan Muqoyyad Dalam Studi Al-Qur'an*. Jurnal Kajian Islam dan Sosiologi Keagamaan, 403.
- M Zamromi, L. S. (2024). *Dampak Khilafiah Dalam Bermazhab Terhadap Kohesi Sosial*. Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan, 109.
- Mahalil, A. M. (2004). *HADITS-HADITS MUTTAFQ 'ALAIH*. Jakarta: Prenada Media.
- Marzuki. (2005). *Ahmad Bin Hanbal (Pemikiran Fikih dan Ushul Fikihnya)*. Jurnal Hunafa Vol. 2, 108.
- Masturi Irham, A. T. (2006). *60 Biografi Ulama Salaf Syaikh Ahmad Farid*. Jakarta Pusat: Al-Kautsar.
- Muhammad, A. Z. (2007). *Imam Syafi'i: Biografi Dan Pemikirannya Dalam Masalah Akidah, Politik Dan Fiqih*. Jakarta: Lentera.
- Nabila, W. (2023). *Implikasi Penunjukan Lafaz Mutlaq dan Muqoyyad Dalam Epitismologi Penetapan Hukum Ulama Mazhab*. Integrasi Ilmu Syariah, 276-278.
- Nur Ikhlas, A. (2024). *Kaedah tafsir: Muthlaq dan Muqayyad*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 74-75.
- Qawwim, J. (2023). *Pengertian Thaharah*. Tarjih Hadits tentang Thaharah, 3.
- Qudama, I. (1997). *Al-Mughni*. Arab Saudi: Darul A'limal Kutub.
- Qudamah, I. (1992). *Al-Kafi*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Qudamah, I. (2008). *Al-Mughni*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Qutbh, S. (2002). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ramli. (2021). *Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Nuta Media.
- RI, A.-Q. k. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Rusyd, I. (2020). *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Sabiq, S. (2008). *Fikih Sunnah*. Jakarta: Cakrawala Publising.

Saputra, M. (2008). *Ilmu Hadits*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sirajuddin. (2011). *Pentingnya Pengetahuan Thahara dan Pengamalannya bagi Masyarakat Tani Dusun Malengu Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Goa*.

Sopyan, Y. (2018). *Tarikh Tasyri' Sejaha Pembentukan Hukum Islam*. Depok: Rajawali Pers.

Syarifuddin, A. (2011). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana.

Syiwaii'r, A. M. (n.d.). *Muhktasor*. Riyad, Saudi: Maktaba Rusydi.